

**VISUALISASI BUNGA ANGGREK  
DALAM KARYA TAPESTRI**

**KARYA AKHIR**

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



**Oleh:**

**SHINTA MISWARI  
15813/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Karya Akhir**

**“Visualisasi Bunga Anggrek  
Dalam Karya Tapestri”**

**Nama : Shinta Miswari**  
**Nim/Bp : 15813/2010**  
**Program Studi : Pendidikan Seni Rupa**  
**Fakultas : Bahasa dan Seni**

Padang, Juli 2017

Disetujui:

**Pembimbing I,**



**Drs. Erwin A. M.Sn**  
NIP.19590118.198503.1.007

**Pembimbing II,**



**Drs. Mediagus, M.Pd**  
NIP. 19620815.199001.1.001

**Ketua Jurusan Seni Rupa**



**Drs. Syafwan, M.Si**  
NIP. 19570101.198103.1.010

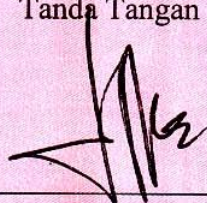
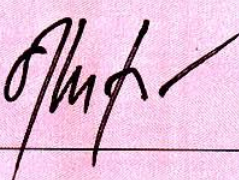
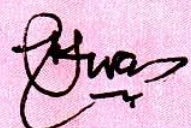
## HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir  
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Visualisasi Bunga Anggrek Dalam Karya Tapestri  
Nama : Shinta Miswari  
NIM : 15813  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2017

### Tim Penguji

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Jupriani, M.Sn. NIP .19631008.199003.2.003	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Abd Hafiz, M. Pd NIP. 19590524.198602.1.001	2. 
3. Anggota	: Drs.Irwan, M.Sn NIP.19620709.199103.1.003	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul " Visualisasi bunga Anggrek Dalam KaryaTapestri " adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 5 Mei 2017  
Saya yang bertanda tangan



Shinta Miswari  
15813

## ABSTRAK

**Shinta Miswari.** 2017. *Visualisasi Bunga Anggrek Dalam Karya Tapestri*. Pend. Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah memvisualisasikan dan mengekspresikan rasa kekaguman, ketertarikan, pengalaman estetis penulis terhadap keindahan/estetika bunga anggrek melalui teknik tapestri.

Metode penciptaan karya seni, menggunakan lima tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan elaborasi, tahapan sintesis, tahapan realisasi konsep, dan tahapan penyelesaian serta yang terakhir mengadakan pameran karya tapestri. Dalam penciptaan karya menggunakan alat yang sederhana yang terbuat dari kayu (ram) dan menggunakan bahan dari benang woll. Berawal dari lembaran benang kemudian disatukan hingga menjadi karya yang indah. Karya tapestri menggunakan teknik (Rata, Klim, Soumak, dan Giordes) dengan teknik sulam.

Tujuh karya yang diangkat adalah memvisualisasikan keindahan bunga anggrek dalam karya tapestri. Pada karya ini merupakan gambaran kegelisahan penulis terhadap bunga anggrek yang sudah diambang kepunahan. Di balik keindahan bunga anggrek memiliki begitu banyak manfaat dalam kehidupan manusia.

Kata kunci : Bunga Anggrek, Tapestri, dan Sulaman

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur diucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tujuh buah karya tapestri dan laporan karya akhir ini. Karya akhir yang berjudul *Visualisasi Bunga Anggrek Dalam Karya Tapestri*. Pada proses penggarapan karya maupun laporan penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafwan, M. Si ketua, dan Drs. H. Ariusmedi, M. Sn selaku sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang.
2. Bapak Drs. Erwin A, M. Sn dan Drs. Medi Agus M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan serta kritik dan saran sehingga karya akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
1. Ibuk . Dra. Jupriani M.Sn, bapak M.Sn.Drs. Abd Hafiz, M. Pd, dan Drs.Irwan, M.Sn Selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran hingga dapat menyelsaikan laporan karya akhir.
3. Ibuk Dra. Zubaidah, M. Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
4. Bapak Drs. Idran Wakidi, M. Pd sebagai dosen Penasehat Akademis (PA).
5. Bapak dan ibu dosen, jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membagi ilmu pengetahuan kepada penulis.

6. Hima Jurusan Seni Rupa dan seluruh rekan-rekan mahasiswa jurusan Seni Rupa FBS UNP, serta seluruh pihak yang turut memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu atas segala dukungan dan bantuannya dalam penyelesaian laporan karya akhir ini.

Penulis juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaannya. Oleh karena itu sangat diharapkan adanya kritikan dan saran untuk kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga karya akhir ini bermanfaat bagi kalangan akademis dan pihak-pihak lain yang membutuhkannya.

Padang, 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	5
C. Orisinalitas .....	5
D. Tujuan dan Manfaat .....	7
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A. Kajian Sumber Penciptaan .....	9
1. Bunga Anggrek .....	9
2. Karakteristik Tanaman Anggrek .....	10
3. Anggrek berdasarkan tempat tumbuh .....	11
4. Anggrek langka .....	12
B. Landasan Penciptaan.....	14
1. Seni.....	14
2. Seni Rupa .....	14
3. Unsur-unsur dan Prinsip Seni Rupa .....	15
4. Kriya.....	22
5. Pengertian Tekstil.....	23
6. Pengertian Tapestri.....	25
7. Perkembangan Tapestri.....	29
C. Tema/Ide/Judul.....	32
D. Konsep perwujudan/Penggarapan .....	32
<b>BAB III METODE PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Perwujudan Ide-ide Seni .....	34
1. Tahapan Persiapan .....	34
2. Tahap <i>Elaborasi</i> .....	42
3. Tahap <i>Sintesis</i> .....	42
4. Tahapan Realisasi Konsep .....	37
a. Peralatan.....	37
b. Bahan.....	45
c. Proses Penggarapan.....	48
5. Proses Penyelesaian .....	58
B. Jadwal Pelaksanaan.....	5

<b>BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA</b> .....	66
A. Deskripsi Karya .....	66
B. Pembahasan Karya.....	66
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	90
<b>LAMPIRAN</b> .....	92

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kegiatan berkarya .....	64

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	65

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Lady in red II.....	4
2. Beberapa jenis anggrek langka.....	11
3. Tapestri corak rata.....	24
4. Tapestri corak soumak .....	25
5. Tapestri corak giordes .....	25
6. Tapestri corak kilim .....	26
7. Sketsa karya 1 .....	32
8. Sketsa karya 2 .....	33
9. Sketsa karya 3 .....	34
10. Sketsa karya 4 .....	35
11. Sketsa karya 5 .....	36
12. Sketsa karya 6 .....	37
13. Sketsa karya 7 .....	41
14. Ram .....	43
15. Peralatan tulis .....	43
16. Gunting.....	44
17. Jarum kait .....	44
18. Jarum sulam .....	45
19. Spidol dan mistar.....	45
20. Jarum goni .....	46
21. Sisir kayu.....	47
22. Amplas kayu.....	47
23. Gergaji kayu .....	48
24. Paku .....	48
25. Meteran .....	49
26. Palu .....	49
27. Sarung tangan.....	50
28. Masker.....	50
29. Benang wol.....	51
30. Kertas Hvs .....	52
31. Benang jagung.....	52
32. Kertas karton .....	53
33. Lem Fox .....	53
34. Lakban.....	54
35. Kayu balok .....	54
36. Proses pengukuran balok.....	55
37. Proses menggergaji kayu.....	55
38. Proses menghaluskan permukaan kayu.....	56
39. Proses memakukan kayu balok .....	57
40. Proses pemasangan benang lungsi pada ram .....	57
41. Proses mengontrol benang lungsi .....	57
42. Menyatukan sketsa yang telah diperbesar ukuranya .....	58

43. Proses mengukur dan menggunting kertas karton.....	59
44. Proses pemasangan kertas karton pada ram .....	59
45. Simpul Pengunci .....	60
46. Menyiapkan benang yang dibutuhkan .....	60
47. Cara menggulung dan mengikat benang .....	60
48. Teknik soumak atas .....	61
49. Teknik teknik goerdes .....	61
50. Teknik menggulung dan memotong benang .....	62
51. Memberi kontur pada bunga .....	62
52. Pross memotong benang lungsi dari ram .....	63
53. Karya 1 .....	67
54. Karya 2 .....	70
55. Karya 3 .....	73
56. Karya 4 .....	76
57. Karya 5 .....	79
58. Karya 6 .....	83
59. Karya 7 .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Lampiran I Sketsa karya.....	92
2. Lampiran II Lembaran Konsultasi Pembimbing.....	99
3. Lampiran III Katalog Pameran Karya Akhir .....	103
4. Lampiran IVFoto Dokumentasi Pameran Karya Akhir .....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Anggrek adalah salah satu jenis tanaman hias yang populer di Indonesia. Banyak orang yang menyukai anggrek karena tanamannya abadi tidak tertelan zaman. Disaat tanaman lain sedang populer atau sedang menurun kepopulerannya, anggrek tetap tidak bergeming. Anggrek sering di indentikkan dengan kecantikan dan keabadian. “Terdapat beragam jenis anggrek yang tersebar mulai dari Sumatera hingga Papua. Dari 43.000 spesies anggrek di dunia, 5000 diantaranya terdapat di Indonesia”. Iswanto (2010:5)

Keanekaragaman spesies anggrek di Indonesia sangat besar, ada sekitar 5000 spesies anggrek yang tersebar di hutan Indonesia. Keadaan ini merupakan potensi yang sangat berharga bagi pengembangan anggrek di Indonesia. Anggrek merupakan keluarga *orchidaceae*, yang merupakan terbesar diantara keluarga salah satu dari tanaman hias yang lainnya. Sebagai tumbuhan tropis, sangat bergantung dengan kelestarian hutan. Bunga anggrek memiliki bunga yang indah dan beraneka warna. Semua terlihat dari bunganya yang memiliki corak yang bervariasi, dari titik-titik abstrak hingga berpola. Tipikal bunganya beragam, dari yang berukuran kecil menjuntai, berpilin hingga yang menyerupai rangkaian bunga. Keunikan dan keindahannya tersebut merupakan ciri khas dibandingkan tanaman hias lainnya.

Menurut Agus Beng 2014, dalam beberapa tahun mendatang, diyakininya beberapa jenis anggrek akan semakin langka bahkan sebagian

dikhawatirkan punah. Hal ini disebabkan semakin habisnya hutan karena sudah berubah fungsi menjadi kebun. Masyarakat lebih memilih menanam tanaman kebun seperti sawit dan karet sehingga banyak tanaman langka yang ada di dalam hutan punah. Padahal, diantara tanaman tersebut terdapat tanaman yang berkhasiat obat dan bernilai ekonomi tinggi. Kondisi ini sangat dikhawatirkan kurang pedulinya pemerintah dan masyarakat terhadap masalah pentingnya hutan. Di samping sebagai paru-paru dunia dan penyumbang oksigen terbesar, tanaman hutan juga menyimpan nilai ekonomi yang tinggi. Banyak peneliti asing yang masuk ke hutan Indonesia dan menemukan berbagai jenis tanaman yang bernilai ekonomi tinggi di negaranya. Sayangnya, bangsa kita masih jarang yang memahami aneka jenis tumbuhan tersebut, padahal nilainya jauh lebih tinggi dibandingkan dengan menanam pohon karet atau sawit.

Anggrek memiliki keindahan bentuk, rupa dan warna. Keindahan anggrek memicu penulis untuk menjadikannya sumber ide dalam berkarya. Ketertarikan penulis untuk menjadikan bunga anggrek sebagai objek dalam karya tapestri, karena bunganya eksotis, menarik, cantik dan tahan lama. Jenis anggrek dapat dibedakan dari bentuk anatomi, warna dan cara hidupnya. Ada beberapa dari bunga anggrek hidup menempel pada tumbuhan lain, namun tidak mengganggu kehidupan tumbuhan yang ditumpanginya. Bunga anggrek mulai langka bahkan terancam punah, karena terjadinya perambahan hutan secara liar. Kurangnya kesadaran setiap individu untuk melindungi dan menjaga anugrah yang telah diciptakan Allah.

Selain dari keindahan bunganya anggrek memiliki peranan penting dalam kehidupan bagi masyarakat. Manfaat bunga anggrek adalah sebagai berikut:

#### 1. Anggrek Sebagai Tanaman Hias

Anggrek dikenal sebagai tanaman hias populer yang dimanfaatkan bunganya. Bunga anggrek sangat indah dan variasinya banyak, hampir tidak terbatas. Anggrek biasa dijual sebagai tanaman pot maupun sebagai bunga potong. Indonesia memiliki kekayaan jenis anggrek yang sangat tinggi, terutama anggrek *epifit* yang hidup di pohon-pohon hutan, dari Sumatera hingga Papua. Anggrek bulan adalah bunga pesona bangsa Indonesia. Anggrek juga menjadi bunga nasional Singapura dan Thailand.

#### 2. Anggrek Sebagai Simbol dan Aroma Pengharum

Anggrek sering dipergunakan sebagai simbol dari rasa cinta, kemewahan, dan keindahan selama berabad-abad. Bangsa Yunani menggunakan anggrek sebagai simbol kejantanan, sementara bangsa Tiongkok pada zaman dahulu kala mempercayai bahwa anggrek sebagai tanaman yang mengeluarkan aroma harum dari tubuh Kaisar Tiongkok.

Penggunaannya pun meluas sampai menjadi bahan ramu-ramuan dan bahkan sempat dipercaya sebagai bahan baku utama pembuatan ramuan-ramuan cinta pada masa tertentu. Ketika anggrek muncul dalam mimpi seseorang, hal ini dipercaya sebagai simbol representasi dari kebutuhan yang mendalam akan kelembutan, romantisme, dan kesetiaan dalam suatu hubungan.

### 3. Anggrek Sebagai Tanaman Obat Herbal

Pada beberapa abad yang lalu, anggrek mempunyai peran penting dalam pengembangan tehnik pengobatan herbal yang menggunakan bahan dari tumbuh-tumbuhan. Penggunaan obat tradisional dengan bahan tanaman Anggrek telah digunakan dalam pengobatan tradisional dalam upaya untuk mengobati banyak penyakit. Mereka telah digunakan sebagai sumber obat herbal di Cina sejak 2800 SM. *Gastrodia elata* adalah salah satu spesies anggrek dari genus *Gastrodia* adalah salah satu dari tiga jenis anggrek yang tercantum dalam *Materia Medica* yang pertama dikenal di Cina sebagai jenis anggrek yang digunakan untuk pengobatan.

### 4. Anggrek Sebagai Bahan Makanan

Vanili (*Vanilla planifolia*) adalah merupakan anggota suku anggrek-anggrekan. Tumbuhan ini dimanfaatkan buahnya untuk penyedap pada kue, untuk pembuatan parfum dan aroma terapi . Umbi bawah tanah dari anggrek *terrestrial Orchis mascula* yang sudah dijadikan bubuk dapat dijadikan campuran bumbu untuk memasak.

Bunga anggrek memiliki banyak manfaat baik untuk kesehatan, kecantikan, bahan makanan dan lainnya. Inilah yang mendorong penulis untuk mengangkat bunga anggrek sebagai objek dalam karya penulis. Penulis memilih teknik tapestri sebagai media ungkap dalam karya akhir ini karena, pertama, penulis ingin memperdalam keahlian dalam membuat karya tapestri. Kedua, karya seni tapestri masih kurang diminati oleh masyarakat khususnya di Sumatra Barat. Ketiga, karya tapestri memiliki keunikan

tersendiri, terlihat indah dari untaian-untaian benang yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Selain itu, penulis ingin menginformasikan kepada masyarakat bahwa tapestri juga bisa dijadikan sebagai media ungkap atau ekspresi sama seperti media lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengangkat judul dalam karya akhir yakni: **“Visualisasi Bunga Anggrek Dalam Karya Tapestri”**.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan paparan yang dikemukakan di atas, maka rumuskan ide penciptaan yakni: “Bagaimana memvisualisasikan dan mempresentasikan keindahan bentuk bunga anggrek melalui sebuah karya tapestri?”.

## **C. Orisinalitas**

Karya seni merupakan ekspresi pribadi dari seniman. Namun menampilkan sesuatu yang benar-benar orisinal bukanlah perkara mudah. Terkadang penulis mendapat inspirasi melihat dari objek-objek yang ditampilkan seniman dalam karyanya. Suatu karya seni dianggap orisinal menampilkan ide, corak, gaya yang khas. Ada karya tapestri seniman Indonesia yang menjadi acuan penulis, baik itu dari teknik, warna bentuk dan gagasan. Karya tersebut hanyalah sebagai pembanding dan justru penulis lebih fokus pada usaha untuk membedakan karya penulis dari seniman tersebut. Untuk lebih jelasnya, ada sebuah karya yang penulis pilih sebagai acuan sebagai berikut:



Gambar 1. “Lady in red II” (2006) 100cm x 180cm

Karya : Biranul Anas  
 Teknik : Tapestri, bordir, kolase  
 Material : Benang sintesis, daun kering, rotan  
 Sumber : Jim Supakat (2006:85)

Karya acuan di atas merupakan sebuah karya seorang seniman seni serat Indonesia bernama Biranul Anas karya ini berjudul “*Lady in red II*”. Pada karya ini menggambarkan berbagai representasi tentang perempuan, namun sosok perempuan tidak terlihat jelas di dalam karya ini. Persamaan karya yang akan penulis buat dengan karya acuan yaitu sama-sama mengangkat tema bunga dan juga karya berfungsi sebagai media ekspresi/ungkap. Sedangkan perbedaannya yakni pada penggunaan teknik. Karya acuan yakni karya seni serat sedangkan karya penulis yakni karya tapestri dengan mengaplikasikan beberapa teknik corak (datar, soumak, kilim dan geordes). Karakter dari karya penulis yakni adanya sobekan yang terdapat

pada karya tapestri ini merupakan karakter dari karya dan bertujuan untuk memperlihatkan lusi. Pada dasarnya benang lusi ini merupakan landasan dari karya dimana tanpa adanya benang lusi maka benang pakan takkan bisa untuk terjalin (ditenun). Dapat disimpulkan benang lusi memiliki peranan yang sangat penting pada proses pengerjaan karya tapestri.

Penulis mengambil karya Biranul Anas sebagai acuan kekaguman penulis terhadap karyanya. Biranul Anas adalah seniman seni serat yang ternama. Karya acuan ini terlihat memiliki kekhasan dan keunikan yang sukar ditiru. Melalui berbagai eksperimen maupun eksplorasi penulis mengaplikasikan beberapa teknik, penggunaan warna, bentuk, serta ide. Penulis berusaha menampilkan karya yang berbeda dan memang tidak akan bisa menyerupai karya acuan.

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

Setiap karya yang dibuat tentu mempunyai tujuan dan manfaat tertentu bukan sekedar bahasa rupa, namun dibalik semua itu ada makna yang ingin penulis sampaikan. Oleh sebab itu tujuan dan manfaat penciptaan karya seni ini antara lain:

##### **1. Tujuan**

Memvisualisasikan dan mengekspresikan rasa kekaguman, ketertarikan, pengalaman estetis penulis terhadap keindahan/estetika bunga anggrek melalui teknik tapestri.

##### **2. Manfaat**

Diharapkan karya yang penulis buat ini bermanfaat bagi:

- a. Penulis, untuk mengasah kemampuan dan kreativitas dalam berkarya tapestri.
- b. Mahasiswa jurusan Seni Rupa, untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang karya tapestri dengan tema bunga anggrek.
- c. Masyarakat, untuk mengenalkan teknik-teknik yang bisa diaplikasikan pada karya tapestri dan meningkatkan kepekaan individu terhadap lingkungan sekitar.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembuatan dari tujuh karya tapestri penulis pada tugas akhir ini, dapat disimpulkan bahwa tapestri merupakan salah satu karya yang dibuat secara manual dengan alat yang sangat sederhana. proses pengerjaannya sangat membutuhkan kesabaran dan ketelitian dalam membuat karya tapestri. Tapestri melalui beberapa proses, berawal dari lembaran-lembaran benang, kemudian benang tersebut disatukan hingga menjadi suatu karya yang indah. Karya tapestri unik dan memiliki nilai seni yang tinggi sehingga dapat memperindah suatu ruangan.

Adapun dalam pembuatan karya ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik tapestri dan menambahkan teknik lain seperti teknik sulaman. Ada beberapa teknik dalam tapestri ini adalah teknik (rata, klim, soumak, dan giordes). Pada latar belakang menggunakan teknik soumak dan objek karya dengan mengablikasikan teknik giordes dan soumak. Sedangkan teknik sulam digunakan untuk memperjelas terang gelap dan pencahayaan pada sebuah karya. Kendala yang dihadapi pada proses pembuatan dalam karya ini yaitu menyatukan warna benang satu dengan warna benang yang lain, terkadang yang diperoleh tidak sesuai dengan warna sketsa pada karya. Dikarnakan warna-warna benang susah ditemukan tidak sesuai dengan warna yang diinginkan.

## **B. Saran**

Dari uraian kesimpulan yang telah penulis jabarkan di atas, maka saran yang ingin penulis sampaikan dalam proses pembuatan dan penciptaan karya tapestri ini adalah:

1. Melalui karya tapestri ini penulis berharap agar pemerintah atau masyarakat dapat meningkatkan apresiasi dan rasa peduli terhadap kehidupan bunga anggrek, terutama bunga anggrek asli Indonesia yang sudah terancam punah.
2. Diharapkan kepada mahasiswa Seni Rupa setelah melihat karya penulis di atas dapat membangkitkan semangat dalam berkarya seni serta dapat dijadikan patokan dan rujukan dalam membuat karya seni.
3. Melalui karya tapestri yang bertemakan bunga anggrek ini, diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan tentang bunga anggrek.
4. Melalui karya tapestri ini diharapkan masyarakat akan lebih mengenal tentang tapestri.
5. Diharapkan tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agung. 2006. *Cara Merawat Anggrek*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Budiyono, dkk. 2008. *Kriya Tekstil Untuk Sekolah Menengah Jilid I*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Budiyono, dkk. 2008. *Kriya Tekstil Untuk Sekolah Menengah Jilid III*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Budiwirman. 2012. *Seni, Seni Grafis, dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Couto, Nasbahry & Minarsih. 2009. *Seni Rupa Teori dan Aplikasi*. Padang: UNP PRESS.
- Dermawan, Budiman. (1998). *Pendidikan Seni Rupa*. Bandung: Ganesca Exact
- Dharsono. 2003. *Tinjauan Seni Rupa Modern*. Surakarta: Sekolah Tinggi Seni Indonesia.
- Eswendi. 1985. *Ragam Hias Geometris*. Padang : IKIP PADANG
- Iswanto, Hadi. 2010. *Petunjuk Praktis Merawat Anggrek*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Minarsih dan Zubaidah. 2012. *Seni Rupa dalam Kawasan Budaya*. Padang: UNP Press.
- Karmila, Mila dan Marlina. 2011. *Kriya Tekstil*. Jakarta: Bee Media Pustaka
- Rasjoyo. 1994. *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: Erlangga
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2005. *Dasar-dasar Tata Rupa dan Desain (Nirmana)*. Yogyakarta: CV. ARTI BUMI INTARAN
- Seni Rupa. 2012. *Panduan Penyelesaian Tugas Akhir*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Sugianto, dkk. 2004. *Kesenian SMP*. Jakarta: Erlangga
- Supakat, Jim, dkk. 2006. *Ikatan Silang Budaya Seni Serat Biranul Anas*. Jakarta: Art Fabrics